

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia saat ini semakin menuntut pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan yang efektif dan efisien, terutama dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berkembang pesat memberikan peluang besar untuk mengotomatisasi berbagai proses yang selama ini masih dilakukan secara manual, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan pelatihan.

BALATKOP Kota Padang sebagai lembaga yang bergerak dalam pelaksanaan pelatihan UMKM masih menghadapi sejumlah kendala dalam proses pelatihan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengelola pelatihan dan peserta, diketahui bahwa proses pendaftaran peserta saat ini masih menggunakan formulir fisik yang harus diantarkan langsung ke kantor UPTD. Hal ini menjadi beban tersendiri terutama bagi peserta yang berasal dari luar daerah, karena mereka harus menempuh jarak cukup jauh hanya untuk menyerahkan dokumen pendaftaran. Di sisi lain, pihak panitia pelatihan juga masih mengelola data peserta dengan memasukkannya ke dalam *Microsoft Excel*, yang rawan terhadap kesalahan *input* dan menyulitkan dalam proses pengecekan data peserta.

Informasi jadwal hanya dicantumkan di formulir pendaftaran dan apabila terdapat perubahan jadwal, biasanya baru disampaikan secara langsung saat peserta datang ke kantor UPTD. Hal ini dapat menyebabkan ketidakhadiran peserta karena kurangnya informasi yang cepat dan akurat. Para pengelola dan

peserta sepakat bahwa sistem informasi berbasis *web* akan sangat membantu, terutama karena dapat menghilangkan kebutuhan akan proses manual seperti pengumpulan berkas fisik dan pengecekan data secara manual. Peserta juga merasa bahwa jika sistem dilengkapi dengan fitur pengingat otomatis melalui *WhatsApp*, maka mereka akan lebih mudah menerima informasi terbaru, khususnya apabila terjadi perubahan jadwal secara mendadak.

Saat ini, UPTD BALATKOP belum pernah menggunakan sistem informasi pelatihan karena masih terbatasnya akses dan sumber daya yang dimiliki. Namun, mereka menyambut baik jika sistem pelatihan UMKM berbasis *web* dapat diterapkan karena dianggap dapat meningkatkan kinerja panitia, mempermudah pendaftaran peserta dari luar daerah, serta meningkatkan partisipasi peserta melalui komunikasi yang lebih cepat.

Website sebagai media informasi *online* dapat menjadi solusi untuk mengelola data pelatihan secara terintegrasi. Melalui sistem berbasis *web*, pendaftaran peserta dapat dilakukan secara *online*, pengelolaan data menjadi lebih cepat dan akurat, serta pelaporan hasil pelatihan dapat dilakukan secara *real-time*. Selain itu, untuk meningkatkan komunikasi dan kehadiran peserta, sistem akan mengintegrasikan fitur *API WhatsApp* yang mampu mengirim pengingat pelatihan secara otomatis ke *WhatsApp* peserta.

Dengan membangun sistem informasi pelatihan UMKM berbasis *web* yang dilengkapi dengan fitur pengingat melalui *WhatsApp*, diharapkan dapat membantu UPTD BALATKOP Kota Padang dalam mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan UMKM yang lebih efektif dan transparan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelatihan UMKM berbasis web pada UPTD BALATKOP Kota Padang?
2. Bagaimana mempermudah proses pendaftaran peserta pelatihan secara *online*?
3. Bagaimana mempermudah pengelolaan data peserta, jadwal pelatihan, evaluasi, dan sertifikat pelatihan?
4. Bagaimana mengimplementasikan fitur pengingat pelatihan otomatis melalui *WhatsApp* kepada peserta?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan tidak menyimpang, maka batasan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Sistem hanya digunakan sebagai media pendaftaran peserta pelatihan UMKM secara *online*.
2. Sistem mengelola data peserta, jadwal pelatihan, evaluasi peserta, nilai, dan sertifikat pelatihan.
3. Sistem akan mengintegrasikan fitur pengingat pelatihan melalui *WhatsApp* menggunakan *API* pihak ketiga.
4. Sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.

1.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu dibuat suatu hipotesis atau kesimpulan sementara yang akan di uji kebenarannya di akhir penelitian ini. Adapun hipotesis yang telah penulis buat sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi pelatihan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi proses pendaftaran peserta pelatihan di UPTD BALATKOP Kota Padang.
2. Pengelolaan data peserta secara digital melalui sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pengolahan data dibandingkan pengelolaan menggunakan *Microsoft Excel*.
3. Integrasi fitur pengingat otomatis melalui *WhatsApp* dalam sistem informasi pelatihan dapat meningkatkan kehadiran peserta pada pelatihan UMKM.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi pelatihan UMKM berbasis web yang dapat membantu panitia dalam mengelola data peserta, jadwal, evaluasi, nilai, dan sertifikat pelatihan secara terintegrasi.
2. Mempermudah proses pendaftaran peserta pelatihan secara *online* agar lebih cepat dan akurat.

3. Mengimplementasikan fitur pengingat pelatihan otomatis melalui *WhatsApp* untuk meningkatkan komunikasi dan kehadiran peserta pelatihan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peserta pelatihan: Memudahkan peserta dalam melakukan pendaftaran pelatihan dan mendapatkan informasi mengenai jadwal pelatihan apabila ada perubahan jadwal.
2. Manfaat bagi UPTD BALATKOP Kota Padang: Sebagai sistem kerja baru yang dapat meningkatkan pengelolaan pelatihan UMKM, serta meningkatkan kualitas komunikasi dan *monitoring* peserta.
3. Manfaat bagi peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang sistem informasi yang mengintegrasikan teknologi web dan *API* komunikasi digital, serta memperdalam kemampuan dalam analisis dan penerapan teori sistem informasi.